

## BAB IV

### TINJAUAN KASUS

**Med. Rec** : 523809  
**Hari/Tanggal Pengkajian** : Jumat, 25 Februari 2022  
**Waktu Pengkajian** : Pukul 21.00 WIB  
**Tempat Pengkajian** : IGD RS Salak Kota Bogor

#### A. DATA SUBJEKTIF

##### 1. Identitas

Nama	:	Ny. D	Tn. F
Usia	:	27 Tahun	35 Tahun
Suku	:	Sunda	Sunda
Agama	:	Islam	Islam
Pendidikan	:	SMK	SMK
Pekerjaan	:	Cleaning Service	Tidak bekerja
Alamat	:	Bogor	Bogor

##### 2. Keluhan utama

Ibu datang ke RS pukul 21.00 WIB membawa surat pengantar rujukan dari Klinik M dengan diagnosa *blighted ovum*, ibu mengatakan ini merupakan kehamilannya yang pertama, dan ibu mengatakan keluar darah dari vagina sejak pukul 12.00 WIB serta merasakan mulas dan nyeri pada perut bagian bawah, nyeri yang dirasakan menjalar hingga ke pinggang kanan dan kiri.

##### 3. Riwayat Kehamilan sekarang

Kehamilan pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 11-12-2021. Ibu mengatakan pada kehamilan saat ini ibu merasakan mual seperti orang hamil pada umumnya dan ibu sudah melakukan 2 kali testpack pada 11 Januari 2022 dan 1 Februari 2022 dengan hasil yang sama yaitu positif, ibu sudah 3 kali memeriksakan kandungannya di dokter dan bidan.

Pada usia kehamilan 5 minggu, ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ke bidan pada 12 Januari 2022, ibu mendapatkan pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan, ibu juga mendapatkan vitamin berupa asam folat. Saat pemeriksaan kehamilan 8 minggu pada 7 Februari 2022, ibu melakukan USG 2 dimensi dan hanya dilakukan pemeriksaan tekanan darah, hasil pemeriksaan belum ditemukan denyut jantung janin dan dokter menganjurkan untuk datang lagi pada minggu depan atau untuk memastikan kembali apakah sudah ada denyut jantung janin.

Saat usia kehamilan 9 minggu ibu datang ke klinik pada 14 Februari karena anjuran dokter pada pemeriksaan sebelumnya, untuk melakukan pemeriksaan USG. Dokter mengatakan denyut jantung janin masih belum terdengar dan dokter berpesan agar ibu segera datang ke klinik apabila mengalami pengeluaran darah karena dokter mencurigai adanya indikasi terjadi *blighted ovum* karena hasil USG terdapat kantung kehamilan namun belum ada perkembangan janin, saat itu usia kehamilan menurut USG adalah 9 minggu.

Pada tanggal 25 Februari 2022 ibu datang ke klinik karena mengalami perdarahan, saat itu dilakukan USG ulang hasilnya adalah terdapat kantung kehamilan yang tidak berisikan embrio dan tidak berkembang lalu menegaskan diagnosa ibu mengalami *blighted ovum* dan dokter membuat surat Rujukan ke RS Salak Kota Bogor ditempat dokter bekerja, untuk dilakukan tindakan selanjutnya. Selama hamil ibu tidak pernah mengonsumsi jamu-jamuan maupun obat-obatan.

#### **4. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga**

Ibu dan keluarga tidak memiliki penyakit menular seperti TBC, HIV/AIDS, dan tidak memiliki penyakit menurun seperti jantung, hipertensi, diabetes, dan asma, Ibu mengatakan terdapat anggota keluarga yang pernah mengalami *blighted ovum* yaitu kakak sepupunya saat hamil anak yang pertama. Ibu tidak pernah dirawat di rumah sakit, tidak memiliki riwayat

alergi obat-obatan, ibu dan suami juga belum pernah melakukan pemeriksaan TORCH.

## **5. Riwayat KB**

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan KB jenis apapun karena ibu memang merencanakan kehamilan ini

## **6. Riwayat biologi-psikologi-sosial dan ekonomi**

### **a. Biologi**

#### a. Nutrisi dan Hidrasi

Selama Hamill ibu makan 3x sehari dengan lauk lengkap namun jarang makan nasi karena masih merasakan mual-mual. Ibu juga memiliki kebiasaan mengkonsumsi kopi serta makanan cepat saji atau junk food saat sedang di tempat kerja. Sebelum hamil ibu minum air putih 7-8 gelas sehari, dan ibu jarang mengkonsumsi air putih saat hamil.

#### b. Eliminasi

Sebelum dan sesudah hamil ibu BAB 1x sehari. Sebelum hamil ibu BAK 3-4 x sehari dan setelah hamil ibu BAK 5-6x sehari. Tidak ada keluhan.

#### c. Istirahat dan Aktivitas

Ibu Tidur 7-8 jam pada malam hari, dan 1-2 jam pada siang hari. Ibu melakukan pekerjaan rumah tangga sendiri, tidak dibantu oleh suami maupun mertua. Ibu bekerja sebagai pegawai kebersihan di salah satu PT swasta di bidang perkebunan.

#### d. Pola Hidup Sehat

Ibu tidak merokok, suami merokok dan terkadang merokok didekat ibu atau diarea sekitar rumah.

### **b. Psikologi**

Ibu sangat mengharapkan kehamilan ini karena ibu sudah 4 tahun menjalani pernikahan dan ibu sengaja untuk tidak menggunakan KB. Sejak awal pernikahan ibu sudah merencanakan kehamilannya dengan meminum susu prenatal untuk merencanakan kehamilan, Ibu mengatakan

ibu merasa cemas dan takut karena ini merupakan kehamilan pertamanya dan ibu mengalami pengeluaran darah.

**c. Sosial**

Ibu telah menikah selama 4 tahun dengan status pernikahan pertama. Saat usia pernikahan 1,5 tahun ibu pernah melakukan pemeriksaan USG karena mendengarkan sanak saudara dan keluarga yang bertanya dan hasil USG dokter mengatakan rahim ibu dalam kondisi baik dan tidak ada indikasi apapun.

Ibu dan suami merencanakan dan mengharapkan kehamilan ini, Suami dan keluarga memberikan dukungan dan respon yang baik pada kehamilan ini, suami ibu selalu mengantar apabila ibu memeriksakan kandungannya dan mertua ibu selalu menemani ibu. Ibu merasa cemas dengan kehamilannya karena terdapat pengeluaran darah dari kemaluannya.

**d. Ekonomi**

Ibu telah mempersiapkan dana untuk biaya perawatan dan berencana untuk menggunakan BPJS dari pemerintah.

**B. DATA OBJEKTIF**

- |   |                   |   |               |
|---|-------------------|---|---------------|
| 1 | Keadaan Umum      | : | Baik          |
| 2 | Kesadaran         | : | Compos Mentis |
| 3 | Tanda-tanda Vital |   |               |
|   | a. Tekanan darah  | : | 111/77 mmHg   |
|   | b. Nadi           | : | 78x/menit     |
|   | c. Respirasi      | : | 20x/menit     |
|   | d. Suhu           | : | 36,2 C        |

## 4 Pemeriksaan Fisik

- a. Wajah : Tidak Oedema
- b. Mata : Konjungtiva merah muda dan tidak Anemis, sklera putih
- e. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid maupun limfe
- f. Payudara : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan dan tidak terdapat masa serta terdapat hiperpigmentasi pada areola mammae dan palpasi payudara membesar dan menegang
- g. Abdomen : TFU belum teraba, terdapat nyeri tekan pada abdomen bagian bawah
- h. Ekstremitas : Tidak ada oedema dan tidak ada varises
- i. Genitalia : Vulva dan vagina tidak terdapat kelainan, tidak terdapat varises, terdapat pengeluaran bercak darah  $\pm 20$  cc. OUE tertutup, tidak terdapat pengeluaran jaringan, tidak terdapat perubahan warna pada vulva dan mukosa vagina

## 5 Pemeriksaan Penunjang

- a. Pemeriksaan Swab : Hasil Pemeriksaan Swab Antigen Antigen Negative
- b. Pemeriksaan Lab : Hemoglobin 13,3 gram%  
Golongan darah O Rhesus (+)  
Hematokrit : 40  
Leukosit : 9,400  
Trombosit : 256.000  
Eritrosit : 4,6

### C. Analisa

Ny. D G1P0A0 usia 27 tahun hamil 11 minggu dengan *blighted ovum*

### D. Penatalaksanaan

- 21.00 WIB Mengobservasi Keadaan umum dan TTV Pasien.  
Keadaan Umum Pasien Baik
- 21.10 WIB Melakukan Kolaborasi dengan dokter SpOG
1. Rencana tindakan Kuretase pada tanggal 26, Februari 2022 pukul 14.00 WIB
  2. Pasang Infus RL 500ml dengan tetesan 12 tpm
  3. Pasang Batang Laminaria pada besok pagi. (Batang laminaria akan dipasang pada 26 Februari 2022).
- 21.15 WIB Melakukan Informed Consent mengenai rencana tindakan kuretase yang akan dilakukan. Ibu menyetujui informed consent mengenai rencana tindakan kuretase yang akan dilakukan.
- 21.30 WIB Memasang infus RL pada tangan bagian kanan pasien sebanyak 500ml dengan tetesan 12 tpm.
- 21.40 WIB Menjelaskan kepada ibu mengenai tindakan yang akan dilakukan besok yaitu ibu akan dilakukan kuretase dan ibu akan dilakukan pemasangan batang laminaria yang berfungsi untuk membuka mulut rahim dan menjelaskan kepada ibu mengenai efek samping dari pemasangan batang laminaria yaitu ibu akan merasakan mulas.
- 21.50 WIB Menganjurkan ibu untuk berpuasa selama 6 jam sebelum dilakukan tindakan kuretase.
- 22.00 WIB Memberi motivasi dan dukungan kepada ibu, bahwa pada saat dilakukan kuretase ibu akan diberikan anastesi terlebih dahulu, sehingga ibu tidak perlu cemas dan khawatir. Serta memberi motivasi dan dukungan kepada keluarga ibu bahwa tindakan kuretase ini berfungsi untuk mengeluarkan hasil konsepsi agar

ibu tidak mengalami pengeluaran bercak darah secara terus-menerus.

22.00 WIB Menganjurkan ibu untuk beristirahat dengan tidur yang cukup. Ibu mengerti.

### **Catatan Perkembangan I**

Hari/Tanggal Pengkajian : Sabtu, 26 Februari 2022

Waktu Pengkajian : Pukul 06.00 WIB

Tempat Pengkajian : Ruang Bersalin RSUD Salak

#### **A. Data Subjektif**

Ibu mengatakan merasa cemas dan tegang karena akan dilakukan kuretase, ibu mengatakan darahnya masih keluar, dan masih merasakan sakit pada perut bagian bawah serta mulas, ibu sudah mulai berpuasa sejak pukul 22.00 WIB. Berdasarkan buku catatan rekam medik terdapat perubahan jadwal kuretase menjadi pukul 16.00 WIB.

#### **B. Data Objektif**

- 1 Keadaan Umum : Baik
- 2 Kesadaran : Compos Mentis
- 3 Tanda-tanda Vital
  - a. Tekanan darah : 126/80 mmHg
  - b. Nadi : 82x/menit
  - c. Respirasi : 20x/menit
  - d. Suhu : 36,2 C
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Mata : Konjungtiva merah muda dan tidak Anemis, sklera putih
  - b. Abdomen : TFU tidak teraba, kandung kemih kosong

- c. Ekstremitas : Terpasangan Infus RL 100 ml ditangan kanan dengan tetesan 12 tpm dan kolf pertama.
- d. Genitalia : Vulva dan vagina tidak terdapat kelainan, tidak terdapat varises, terdapat pengeluaran bercak darah  $\pm 10$  cc. OUE tertutup, tidak terdapat pengeluaran jaringan

### **C. Analisa**

Ny. D usia 27 Tahun G1P0A0 Hamil 11 minggu dengan *blighted ovum*

### **D. Penatalaksanaan**

- 06.00 WIB Mengobservasi Keadaan Umum dan TTV pasien  
Keadaan Umum pasien baik.
- 06.00 WIB
1. Menjelaskan kembali kepada ibu bahwa ibu akan dipasang batang laminaria yang berfungsi untuk membuka mulut rahim dan menjelaskan kepada ibu bahwa ibu akan mengalami mulas setelah pemasangan batang laminaria ini.
  2. Menyiapkan posisi ibu untuk dilakukan pemasangan batang laminaria.
  3. Membantu pemasangan batang laminaria pada ibu.
- 06.40 WIB Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu boleh ke kamar mandi untuk BAB dan BAK setelah pemasangan batang laminaria.
- 07.00 WIB Melakukan Observasi mulas serta pengeluaran bercak darah setelah pemasangan batang laminaria. Ibu mengatakan terasa mulas dan pengeluaran bercak darah sedikit bertambah.

**Catatan Perkembangan II**

Hari/Tanggal Pengkajian : Sabtu, 26 Februari 2022  
Waktu Pengkajian : Pukul 16.00 WIB  
Tempat Pengkajian : Ruang Perawatan RSUD Salak

**A. Data Subjektif**

Ibu mengatakan semakin cemas dan takut karena akan dilakukan kuretase serta ibu mengatakan pengeluaran darah semakin bertambah dan ibu masih merasakan mulas pada perut bagian bawah, ibu masih berpuasa sejak semalam berdasarkan data rekam medik cairan infus sudah habis pukul 10.00 WIB dan sudah diganti dengan cairan RL 500ml.

**B. Data Objektif**

- 1 Keadaan Umum : Baik
- 2 Kesadaran : Compos Mentis
- 3 Tanda-tanda Vital
  - a) Tekanan darah : 122/78 mmHg
  - b) Nadi : 80x/menit
  - c) Respirasi : 20x/menit
  - d) Suhu : 36,2 C
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Mata : Konjungtiva merah muda dan tidak Anemis, sklera putih
  - b. Abdomen : Terdapat nyeri tekan pada perut bagian bawah, kandung kemih kosong
  - c. Genitalia : OUE Terbuka, terdapat pengeluaran darah  $\pm 20\text{cc}$
  - e. Ekstremitas : Terpasang infus RL 250 ml pada tangan kanan pasien, kolf ke 2 dengan tetesan 12 tpm.

### C. Analisa

Ny. D G1P0A0 usia 27 tahun hamil 11 minggu dengan *blighted ovum*.

### D. Penatalaksanaan

- 15.30 WIB Memindahkan pasien ke ruang kebidanan untuk di observasi sebelum diantar ke ruang Operasi  
Keadaan umum pasien baik, TTV pasien dalam batas normal
- 15.50 WIB Mengajarkan ibu teknik relaksasi untuk mengurangi ketidaknyamanan yang diasakan dengan menarik nafas panjang, tahan lalu hembuskan perlahan-lahan. Ibu mau menarik nafas panjang.
- 16.00 WIB Melakukan persiapan Pre Kuretase
1. Persiapan pasien ; mengganti baju pasien
  2. Persiapan Alat ; Persiapan alat dilakukan diruangan operasi
- 17.30 WIB Dilakukan kuretase oleh dokter SpOG  
Mendampingi pasien saat dilakukan Kuretase  
Hasil kuretase terdapat hasil berupa jaringan dan perdarahan sebanyak  $\pm 50$  cc.  
Advice dokter pasca kuretase :
- a. Asam Mefenamat 3x1 500 gr, diberikan secara oral
  - b. Methylergometrine 3x1 500 gr, diberikan secara oral
  - c. D 1000 1x1 500 gr, diberikan secara oral
  - d. Terapi secara IV Antibiotik Cefixime 2x1gr
- 18.00 WIB Mengobservasi kesadaran ibu selama 1 jam pasca kuretase di ruang operasi. Ibu sudah sadar pada 18.15 WIB.
- 18.30 WIB Memindahkan Ibu ke ruangan Kebidanan. Ibu sudah berada diruang kebidanan
- 18.50 WIB Memberitahu kepada ibu bahwa ibu sudah boleh makan dan minum

### Catatan Perkembangan III

Hari/Tanggal Pengkajian : Sabtu, 26 Februari 2022  
 Waktu Pengkajian : Pukul 19.30 WIB  
 Tempat Pengkajian : Ruang Kebidanan RS Salak

#### A. Data Subjektif

Kuretase sudah dilakukan pada pukul 17.30 WIB dan selesai selama 30 menit, ibu sudah sadar dan ibu mengatakan masih terasa sedikit lemas dan belum bisa melakukan banyak mobilisasi, ibu sudah minum air 1 gelas dan makan roti, sudah tidak merasakan mulas dan ibu mau diberikan obat.

#### B. Data Objektif

- 1 Keadaan Umum : Baik
- 2 Kesadaran : Compos Mentis
- 3 Tanda-tanda Vital
  - a. Tekanan darah : 116/80 mmHg
  - b. Nadi : 80x/menit
  - c. Respirasi : 20x/menit
  - d. Suhu : 36,3 C
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Mata : Konjungtiva merah muda dan tidak anemis, sklera putih
  - b. Abdomen : Tidak terdapat nyeri tekan pada bagian bawah serta kandung kemih kosong
  - c. Genitalia : Vulva dan vagina tidak terdapat kelainan, terdapat pengeluaran darah pervaginam  $\pm 10\text{cc}$
  - d. Ekstremitas : Terpasang Infus RL 100 ml pada tangan kanan pasien, kolf ke 2 dengan tetesan 12 tpm

**C. Analisa**

P0A1 usia 27 tahun Post kuretase 1 jam dengan keadaan ibu baik.

**D. Penatalaksanaan**

- 19.30 WIB Melakukan skin test untuk memastikan ibu memiliki alergi atau tidak terhadap antibiotik. Ibu tidak memiliki alergi terhadap antibiotik.
- 19.40 WIB Memberikan Cefixime 1 gr yang dilarutkan dengan 100ml NaCl secara IV.
- 19.50 WIB Mengobservasi tanda-tanda vital dan perdarahan. Tanda-tanda vital dalam keadaan baik dan perdarahan normal.
- 20.00 WIB Memindahkan ibu ke ruang perawatan. Ibu sudah berpindah ke ruang perawatan.
- 20.10 WIB Memberikan terapi obat secara oral ; Asam Mefenamat 500 mg, Vit D 1000 500 mg dan Methylergometrin 500 mg.
- 20.20 WIB Menganjurkan ibu untuk istirahat dan tidak melakukan aktivitas berat terlebih dahulu.

**Catatan Perkembangan IV**

Hari/Tanggal Pengkajian : Minggu, 27 Februari 2022  
Waktu Pengkajian : Pukul 07.00 WIB  
Tempat Pengkajian : Ruang Perawatan RS Salak

**A. Data Subjektif**

Ibu mengatakan sudah lega karena kuretase sudah dilaksanakan dan ibu merasakan sedih karena kehamilannya harus diakhiri dengan kuretase, ibu mengatakan sudah tidak ada darah yang keluar, tidak merasakan mulas dan nyeri perut bagian bawah, ibu juga sudah bisa berjalan sendiri, ibu sudah meminum semua obat yang diberikan secara oral, berdasarkan data rekam medik ibu sudah diberikan Antibiotik ke 2 secara IV pada pukul 22.00 WIB dan infus sudah dilepas pada pukul 22.00 WIB.

**B. Data Objektif**

1 Keadaan Umum : Baik  
2 Kesadaran : Compos Mentis  
3 Tanda-tanda Vital  
a. Tekanan darah : 116/80 mmHg  
b. Nadi : 80x/menit  
c. Respirasi : 20x/menit  
d. Suhu : 36,3 C

**Pemeriksaan Fisik**

a. Mata : Konjungtiva merah muda dan tidak Anemis, sklera putih  
b. Abdomen : Tidak terdapat nyeri tekan pada bagian bawah serta kandung kemih kosong.

- c. Genitalia : Vulva dan vagina tidak terdapat kelainan, tidak terdapat pengeluaran darah pervaginam

### C. Analisa

Ny.D P0A1 Post kuretase 12 jam dengan keadaan ibu baik

### D. Penatalaksanaan

- 07.00 WIB Melakukan Observasi Tanda Tanda Vital dan perdarahan. TTV dalam keadaan baik dan sudah tidak ada perdarahan.
- 07.25 WIB Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan makan makanan yang mengandung tinggi protein dan minum air putih.
- 08.20 WIB Advice dokter : Diperbolehkan untuk pulang, Kontrol 10 hari kedepan pada tanggal 07 Maret 2022  
Terapi saat pulang Cefixime 2x1, Asam Mefenamat 3x1, Amoxicillin 3x1 diberikan per oral.
- 08.30 WIB Memeriksa Tanda-tanda Vital sebelum ibu pulang. Tanda-tanda Vital ibu dalam keadaan baik.
- 08.35 WIB Memberikan KIE kepada ibu mengenai Kontrasepsi pasca kuretase dan memberikan informasi mengenai hubungan seksual dan tanda bahaya komplikasi pasca kuretase. Ibu faham dan ibu sudah menentukan alat kontrasepsi yang dipilih yaitu Suntik 1 bulan.
- 08.50 WIB Memberikan KIE kepada ibu mengenai *Personal Hygiene*.
- 09.00 WIB Memberitahu keluarga untuk mengurus administrasi karena ibu sudah diperbolehkan pulang. Keluarga mengerti dan sudah mengurus ke bagian administrasi.
- 09.30 WIB Mengantar ibu pulang dari ruang perawatan. Ibu pulang pukul 09.40 WIB.

### Catatan Perkembangan V

Hari/Tanggal Pengkajian : Selasa, 07 Maret 2022  
 Waktu Pengkajian : Pukul 15.00 WIB  
 Tempat Pengkajian : Ruang Poliklinik RS Salak

#### A. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah sehat dan sudah tidak keluar darah lagi, ibu mengatakan obatnya sudah habis diminum semua. Ibu mengatakan sudah tidak merasakan mual lagi, ibu mengatakan masih merasa sedih dikarenakan ini merupakan kehamilan pertama nya dan ibu harus mengalami kejadian *blighted ovum* dan tindakan kuretase.

#### B. Data Objektif

- 1 Keadaan Umum : Baik
- 2 Kesadaran : Compos Mentis
- 3 Tanda-tanda Vital
  - a. Tekanan darah : 110/80 mmHg
  - b. Nadi : 80x/menit
  - c. Respirasi : 20x/menit
  - d. Suhu : 36,2°C
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Mata : Konjungtiva merah muda dan tidak Anemis, sklera putih
  - b. Abdomen : Tidak terdapat nyeri tekan pada bagian bawah serta kandung kemih kosong
  - c. Genitalia : Vulva dan vagina tidak terdapat kelainan, tidak terdapat pengeluaran darah pervaginam
5. Pemeriksaan Penunjang
 

USG : Tidak terdapat sisa konsepsi

### C. Analisa

Ny. D P0A1 usia 27 tahun dengan keadaan ibu baik.

### D. Penatalaksanaan

- 15.10 WIB Menjelaskan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan. Ibu mengerti
- 15.20 WIB Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan memberikan motivasi agar ibu tidak merasa sedih berkelanjutan.
- 15.25 WIB Menanyakan mengenai hasil tatalaksana keguguran dan keluhan yang dialami. Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dialami.
- 15.30 WIB Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang banyak mengandung protein hewani seperti daging-dagingan dan telur, makan-makanan yang mengandung kalsium seperti susu dan keju, serta mengkonsumsi buah-buahan serta minum air putih lebih dari 8 gelas perhari. untuk memperlancar pencernaan. Ibu bersedia melakukannya.
- 15.40 WIB Menanyakan mengenai kontrasepsi yang sudah ibu gunakan setelah tatalaksana keguguran. Ibu mengatakan menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan dan berencana untuk menggunakannya selama satu bulan saja
- 16.00 WIB Memberikan Pendidikan Kesehatan kepada ibu mengenai kebutuhan nutrisi pada usia subur.